

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memiliki jenis data penelitian sebagai Suatu bilangan dianalisis menggunakan statistik. (Sujarweni 2019:12) penelitian kuantitatif adalah tipe yang menghasilkan temuan yang dapat diraih dengan menggunakan tata cara statistik atau langkah-langkah lain dari pengukuran (kuantifikasi). Menurut (Telaumbanua dan Wasiman 2020:10) Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada ideologi positivis. Metode ini melibatkan melakukan survei karyawan dengan tujuan menguji hipotesis. Ini digunakan untuk mengeksplorasi kelompok atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data dan menganalisisnya secara kuantitatif atau statistik. Dengan kata lain, bentuk penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu menggabungkan data penting, serta mengerjakan dan menjabarkan untuk menyimpulkan dan mengevaluasi keadaan serta masalah.

Individu atau orang-orang yang bekerja di PT Karya Putra Karimun adalah bagian analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Tahap di mana semua data dikumpulkan pada saat yang sama adalah metrik yang digunakan. Informasi ini dikumpulkan setiap hari dan setiap minggu. Tahapan pengolahan data diselesaikan secara bersamaan. Dokumentasi dilakukan menggunakan dengan penyaluran survey berbentuk observasi dan membagi kuisisioner melalui link-link pada google form.

Perolehan dari pembagian kuisioner didapatkan menggunakan metode berupa skala nominal dan atau pun *skala liker*.

### **3.2 Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan, dengan tambahan faktor dari penelitian sebelumnya pada variabel terikat. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang menggunakan faktor yang berbeda, penelitian ini memiliki tiga variabel independen yaitu variabel Kompensasi, Komunikasi, dan keselamatan kerja karyawan yang berkaitan dengan variabel dependen yaitu kinerja karyawan..

### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Perolehan informasi serta data yang kita butuhkan merupakan lokasi penelitian dimana peneliti melakukan penelitian di PT Karya Putra Karimun (KPK). Pada penelitian ini lokasi PT Karya Putra Karimun(KPK) adalah komp. Ruko Walet view blok A2 No.12 Jl. Bridjen Katamso Tanjung Uncang, Batu Aji Kota Batam.

Peninjauan ini dilakukan bersumber pada variabel objek penelitian, menyiratkan bahwa temuan yang dicapai dibatasi oleh variabel yang digunakan dan objek yang diteliti. Tujuan dari survei ini adalah untuk melihat bagaimana kompensasi, komunikasi, dan keselamatan kerja mempengaruhi kinerja di PT Karya Putra Karimun.

### 3.3.2 Periode Penelitian

Dengan mengamankan waktu, periode dalam penelitian ini mencoba memberikan rencana penyelesaian yang lebih disiplin. Periode penelitian meliputi penentuan judul, penulisan bab 1 hingga 3, penyebaran survei, analisis data, dan penulisan bab 4 hingga 5. Penelitian ini akan berlangsung dari maret sampai selesai. Tabel di bawah ini menunjukkan jadwal kegiatan.

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Menentukan Judul						
2	Penulisan Bab 1						
3	Penulisan Bab 2						
4	Membagikan Kuesioner						
5	Penulisan Bab 3						
6	Mengolah Data						
7	Penulisan Bab 4						
8	Penulisan Bab 5						

Sumber: Peneliti, 2022

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

(Mustafidah hindayanti & Suwarsito 2020:137) Populasi adalah sumber data dan merupakan keseluruhan subjek penelitian, baik itu objek nyata, rangkuman, peristiwa, atau gejala yang bersifat spesifik yang sama. Oleh karena

itu, populasi adalah suatu wilayah yang disurvei atau digeneralisasikan berupa subjek yang disurvei, subjek yang disurvei, dan perlu ditarik suatu kesimpulan.

### **3.4.2 Sampel**

(Mustafidah hindayanti & Suwarsito 2020:140) Sampel adalah bagian dari populasi yang disurvei. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan objek yang menjadi sumber datanya. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi atau bertindak sebagai wakil dari populasi, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi.

Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi PT Karya Putra Karimun (KPK) memiliki 107 karyawan. Metode pengambilan sampel jenuh adalah pengambilan sampel nilai yang dimana jumlah populasi langsung dijadikan sampel.

### **3.5 Sumber Data**

Pada penelitian ini menerapkan data primer dan data sekunder (Simanjuntak dan Aini 2019:53).

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data, yang dilaksanakan melalui kuesioner dan observasi. Penelitian ini melakukan dokumentasi dari data primer dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden atau karyawan di PT Karya Putra Karimun(KPK) yang dipilih sebagai sampel.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber tidak langsung, seperti penggunaan literatur atau catatan, dan diperoleh dari pihak lain.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan survei kuesioner, berupa survei kuesioner tertutup. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menampilkan beberapa pernyataan kepada karyawan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan survei sebagai observasi dan menyebarkan kuesioner melalui tautan di Google Forms. Kuesioner pada penelitian ini berisi pernyataan tentang kompensasi, komunikasi dan keselamatan kerja pada PT Karya Putra Karimun (KPK). Perhitungan dengan menggunakan skala Likert menggunakan 5 skala, yaitu :

**Tabel 3.2** Skala tanggapan responden

<b>Skala Likert</b>	<b>Kode</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Katidjan, Pawirosumarto, dan Isnaryadi 2017:435)

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Perubahan tertentu dalam sifat atau perilaku variabel yang telah diidentifikasi dan disimpulkan, dan didefinisikan sebagai variabel penelitian

operasional. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

### 3.7.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau diubah oleh variabel terikat. Variabel bebas biasanya dilambangkan dengan X. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Variabel Bebas (Independen)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Kompensasi merupakan semua penghasilan yang berwujud dana, tidak langsung dan langsung yang masuk di karyawan sebagai komisi atas pelayanan yang diberikan kepada perusahaan. Kompensasi harus menetapkan atas hakikat jujur dan setimpal, juga berserta mengendalikan undang-undang yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Insentif Ekonomi</li> <li>3. Tunjangan</li> <li>4. Bentuk manfaat dapat berupa pemotongan pajak pada saat jatuh tempo</li> </ol>	<i>Likert</i>
Komunikasi (X2)	Komunikasi kerja adalah suatu metode dimana sumber mentransmisikan amanat kepada penerima melalui bermacam saluran media.” Komunikasi adalah banyak penting bagi organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. persepsi,</li> <li>2. akurasi,</li> <li>3. kredibilitas,</li> <li>4. kontrol atau pengendalian</li> <li>5. harmoni</li> </ol>	<i>Likert</i>

Keselamatan Kerja (X3)	Keselamatan kerja adalah keselamatan yang bersangkutan pada mesin, pesawat terbang, peralatan kerja, bahan dan proses manufaktur, permukaan kerja, serta lingkungan dan metode kerjanya. Keselamatan kerja adalah segala upaya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. keadaan lingkungan kerja</li> <li>2. Pengaturan udara</li> <li>3. Pengaturan penerangan</li> <li>4. Penggunaan alat kerja</li> <li>5. Keadaan jasmani dan rohani.</li> </ol>	<i>Likert</i>
------------------------	---	--	---------------

sumber : peneliti, 2022

### 3.7.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, dan hasil. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel atau hasil yang dipengaruhi. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4** Variabel Terikat (Dependen)

Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan perwujudan hasil kerja terbaik bagi perusahaan dan dilakukan oleh karyawan untuk menunjukkan kinerjanya di tempat kerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan karyawan bersumber pada pekerjaan utama.</li> <li>2. Kuantitas pekerjaan.</li> <li>3. Mutu pekerjaan.</li> <li>4. Karyawan bisa melakukan pekerjaan pas waktu.</li> </ol>	<i>Likert</i>
----------------------	--	---	---------------

sumber : peneliti, 2022

### **3.8 Metode Analisis Data**

Prosedur untuk analisis data aturan untuk mengetahui dampak dinamis atau besarnya dampak yang terbentuk pada bisnis. Ada yang namanya evaluasi kuantitatif. Para peneliti mencoba mendigitalkan peristiwa terukur yang terjadi dalam bentuk fisik.

Analisis data yang diperoleh peneliti adalah dengan melakukan analisis statistik melalui metode kuantitatif, kemudian menggunakan aplikasi pengolahan data berbasis statistik (yaitu SPSS versi 25) untuk melakukan pengujian kualitas dan penerimaan data untuk pengujian klaksik dan hipotesis.

#### **3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan sebagai teknik menelaah data secara deskriptif, bisa juga dikatakan menggunakan angka, rata-rata, maksimum, atau minimum untuk mewakili data yang diperoleh. Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk melihat semua hasil dari aktivitas penyaluran survei (seperti pengumpulan data).

#### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

Mode pengukuran dan penilaian temuan dan pengajuan secara konseptual didasarkan pada kualitas data yang dikumpulkan selama tes. Menggunakan Data sebagai bahan tes yang berguna dan hasilnya dipertanyakan apakah data tersebut reliabel. Tes yang digunakan untuk mengukur kapasitas data adalah konsistensi dan keakuratan hasil yang diperoleh. Proses pengujian kualitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Products and Services Solutions), sebuah aplikasi pengolah angka berbasis statistik.

### 3.8.2.1 Uji Validitas Data

(Simanjuntak dan Aini 2019:54) Uji validitas adalah ketepatan antara data yang dikumpulkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas dirancang untuk menguji tingkat keakuratan kuesioner dalam mengukur variabel kompensasi, komunikasi dan keselamatan kerja pada kinerja karyawan. Analisis korelasi pearson digunakan untuk uji validitas, dan program SPSS digunakan untuk perhitungan.

Menurut (Value 2021:323) rumus untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *pearson product moment* yang dirumuskan sebagai berikut.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3.1** Rumus validitas (*Pearson Product moment*)

**Sumber:** (Value 2021:323)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X= skor butir x

Y = skor butir y

N = jumlah sampel

patokan dalam menguji validitas data ditentukan jika :

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka semua pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka semua pernyataan pada setiap variabel dinyatakan tidak valid.

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

(Value 2021:324) Pengujian reliabilitas berasal dari istilah reliability. Ini berarti konsistensi pengukuran. Keandalan tidak sama dengan efektivitas. Artinya, kita dapat mengandalkan pengukuran untuk membuat pengukuran yang konsisten. Karena survei ini berbentuk angket dan kuisioner serta memiliki skala multi level, maka uji reliabilitasnya menggunakan rumus AlphaCronbanch. Jika AlphaCronbanch lebih  $>$  dari 0,60 dinyatakan Reliabel jika  $<$  dari 0,60 dinyatakan tidak reliabel.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji hipotetsis menggunakan terlebih dahulu menguji sebuah alat yang dipakai dalam mengumpulkan sebuah data untuk diuji dan dikelola lebih lanjut dengan menggunakan aplikasi spss versi 25.

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normal dimaksudkan untuk memeriksa apakah sampel yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini dinyatakan sebagai nilai kesalahan yang terdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga dapat dilakukan uji statistik. Cek normalitas data menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada program SPSS. Temuan uji statistik akan kurang akurat jika variabel tidak terdistribusi secara teratur. Sampel Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk menentukan apakah data tersebut normal. Namun, data terdistribusi secara teratur jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, data tidak terdistribusi secara teratur jika temuan sampel

Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05. (Dwianto et al. 2019).

### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dan diuji sama dengan menggunakan atau melihat alat uji yang disebut VIF (Variance Inflation Factor), persamaan yang dihasilkan menunjukkan gejala multikolinearitas (Telaumbanua dan Wasiman 2020:13). Nilai Tolerance and Variance Inflasi Factor (VIF) dapat diuji untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi. Variabilitas variabel terseleksi yang tidak dapat dimengertikan oleh variabel independen lainnya diukur dengan toleransi ini. Karena  $VIF = 1/\text{toleransi}$ , toleransi yang rendah sesuai dengan nilai VIF yang tinggi dan menunjukkan kolinearitas yang kuat. Dengan toleransi 0,10 atau kurang, nilai batas umum sama dengan nilai VIF.

### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas diuntuk untuk mengetes apakah terbentuk kepada model regresi Varians atau perbedaan residual berawal satu pengawasan ke pengawasan lainnya. Model regresi yang teratur tidak berbentuk heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi defleksi contoh karena gangguan variabel yang tidak sama antar observasi ke observasi lain. buat mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak, dapat dipandang di gambar Scattreplot, Jika pada gambar scatterplot tidak ada pola yang

jelas serta titiktitik menyebar diatas dan dibawah nomor 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Sunarsi 2019:119).

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Keuntungan analisis regresi berlipat ganda artinya, jika kita menyambung dua atau lebih variabel independen ke variabel dependen (June dan Siagian 2020:413). rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

**Rumus 3.2** Analisis Regresi Linear Berganda.

**Sumber :** (June dan Siagian 2020:414)

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub> = Variabel independen

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

#### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Persentase kapasitas variabel independen untuk mempengaruhi dependen dapat diperkirakan dengan menggunakan metodologi ini. Nilai R-Square yang ditampilkan pada tampilan model ringkasan program SPSS dapat digunakan untuk membandingkan koefisien determinasi hasil uji. Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang terbatas terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> adalah

Sangat berharga atau Nilai yang hampir sama dengan 1 menandakan pengaruh yang besar antara variabel bebas dan variabel terikat.

### 3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan berdasarkan eksperimentasi terkontrol dan analisis data berdasarkan pengamatan.

Uji hipotesis SPSS versi 25 yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan perlu menguji secara segmental berpengaruh variabel independen atas variabel dependen dan apakah pengaruh tersebut signifikan.

Prosedur pengujian hipotesis menggunakan uji-t:

1. Penetapan hipotesis
2. Penetapan tingkat signifikansi, tingkat signifikansi 0,05
3. Perbandingan t-hitung dan t-tabel
4. Pengambilan Keputusan
  - Jika  $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
  - Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  di tolak.

#### 3.9.2 Uji f (Simultan)

Tujuan dari uji-F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dan dependen, digunakan uji F. rumus untuk menemukan uji F adalah sebagai berikut:

**F-Tabel(n-k)(102-3) = F-Tabel 99 sebesar 2.70**